Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu bangsa. Pada dasarnya pendidikan merupakan "pengubahan sikap dan tingkah laku individu dengan positif pada natural individu yang bersangkutan"[1]. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia[2]. Pendidikan membuat orang cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif, karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik[3].

Islam juga menekankan betapa pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki oleh umat islam seperti firman Allah SWT berikut:

فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡحَقُّۗ وَلَا تَعۡجَلۡ بِٱلۡقُرۡءَانِ مِن قَبۡلِ أَن يُقۡضَىٰٓ إِلَيۡكَ وَحۡيُهُۥۖ وَقُل رَّبِّ زِدۡنِي عِلۡمٗا ١١٤

[1]Winkel,W.S, *Psikologi Pengajaran,* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 24.

[2]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 28.

[3]Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 10.

Artinya: *Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan"*(Q.S.Taahaa: 114) [4].

Sesuai firman Allah tersebut menekankan bahwa islam mengajarkan pentingnya ilmu dan pendidikan bagi umat manusia. Pendidikan bertujuan untuk mengantarkan siswa menjadi *khalifah Allah fi al-Ardh*, yang mampu memakmurkan bumi dan melestarikannya.

Pendidikan dalam usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha pendidik memimpin anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa[5]. Berbagai upaya pendidikan telah dilakukan, diantaranya pengembangan maupun penyempurnaan kurikulum yang dilakukan secara bertahap, konsisten dan disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar

[4]Al-quran Terjemah, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hlm. 255.

[5]Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu anak didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Inilah sistem pengajaran yang dikehendaki dalam pendidikan modern, dimana kegiatan belajar mengajar menghendaki aktivitas anak didik seoptimal mungkin. Keaktifan anak didik menyangkut kegiatan fisik dan mental. Aktivitas anak didik bukan hanya secara individual, tetapi juga dalam kelompok sosial [6].

Metode penyampaian informasi yang sering di gunakan oleh guru adalah metode ceramah. Metode ceramah berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta, dimana cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa[7]. Metode ini dilakukan tetapi kurang menuntut usaha yang terlalu banyak baik dari guru maupun siswa, karena para siswa hanya akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah, sehingga ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar dan tidak ada guru berarti tidak ada belajar, hal tersebut yang menyebabkan kurangnya aktivitas dan kreativitas siswa.

Siswa ibarat botol kosong yang diisi air oleh sang guru. Gurulah yang menentukan bahan dan metode, sedang siswa menerima begitu saja. Aktivitas

[6] Miterianifa, *Strategi Pembelajaran Kimia*, (Pekanbaru: Pustaka Mulya, 2013), hlm. 5.
[7] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anak terutama terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaaan bila guru memberikan pertanyaan. Mereka para siswa hanya bekerja karena atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga berpikir menurut yang digariskan oleh guru. Memang sebenarnya anak didik itu tidak pasif secara mutlak, hanya proses belajar mengajar semacam ini jelas tidak mendorong anak didik untuk berpikir dan beraktivitas, yang banyak beraktivitas adalah guru dan guru dapat menentukan segala sesuatu yang dikehendaki. Hal ini sudah tentu tidak sesuai dengan hakikat pribadi anak didik sebagai subjek belajar[8].

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kimia kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru diketahui bahwa pembelajaran kurang didominasi siswa, sehingga sebagian besar siswa menjadi kurang aktif, sedang guru aktif dan segala inisisatif datang dari guru, hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, merupakan ranah aktivitas visual dan mendengar. Siswa kurang berani bertanya dan memberi tanggapan, merupakan ranah aktivitas lisan, mental dan emosional. Sebagian siswa kurang memanfaatkan waktu dengan baik selama pembelajaran, kurangnya minat siswa untuk mendiskusikan apa yang dipelajari dengan temannya, sebagian siswa tidak mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru, merupakan ranah aktivitas mental. Kurangnya aktivitas siswa tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar

[8] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 98-99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

siswa yang dicapai, dimana berdasarkan nilai ulangan harian siswa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 78 pada mata pelajaran kimia.

Berdasarkan observasi awal tersebut, didapatkan persentase indikator aktivitas siswa yaitu, indikator aktivitas visual, persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 60% dengan kategori kurang baik, indikator aktivitas lisan, persentase siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami sebesar 30% berkategori sangat kurang, persentase indikator aktivitas mendengar dan menulis yaitu sebesar 40% dan 35% berkategori sangat kurang, persentase indikator aktivitas mental dan emosional yaitu sebesar 45% dan 60%. Hasil observasi tersebut menunjukkan aktivitas belajar kimia siswa masih rendah.

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Mengapa di dalam belajar di perlukan aktivitas? Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, atau melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas[9]. Pentingnya aktivitas dalam pembelajaran yaitu para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa, bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.

Berdasarkan kondisi di atas, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia cenderung rendah maka diperlukan

[9]*Ibid*, hlm. 95-96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan dan berbeda, sehingga siswa bersemangat dalam proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan siswa untuk memahami bacaan, menuangkan ide-ide, dan mengkomunikasikan pemikiran ide-ide mereka. Untuk menunjang hal itu perlu pemilihan model yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan. Melalui model pembelajaran guru akan membantu siswa mendapatkan ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi sebagai alat dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar[10].

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat mendorong siswa untuk berpikir, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, siap mengemukakan pendapatnya, menghargai orang lain, dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis. Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah aktivitas melihat, berbicara, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, dan aktivitas emosional[11].

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mampu mengubah aktivitas belajar siswa menjadi lebih efektif. Karena model ini dapat melatih siswa berfikir dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, aktif berdiskusi

[10]Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009), hlm. 46.

[11]Dwitya Nadia Fatmawati, *et all*., 2013. *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X-1 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*, Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret, hlm. 2.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mencari solusi bersama teman kelompoknya dan kemudian menuliskan hasil diskusi kedalam bahasa sendiri[12].

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pernah diteliti oleh beberapa peneliti. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Dwitya Nadia Fatmawati, Slamet Santosa, dan Joko Ariyanto. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Rata-rata aspek aktivitas belajar siswa yang diukur berdasarkan data lembar observasi telah mencapai batas minimal pembelajaran yang berhasil yaitu ≥ 75 aktif dalam proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan keberhasilan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang direncanakan, perlu diadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Aktivitas Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru".**

[12] Yuliana Ria Ariska, 2015. *Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penggunaan Model Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP, Universitas Lampung, hlm. 4.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap judul penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang ada:

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar[13]. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran[14].

2. *Think Talk Write* (TTW)

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagi ide bersama teman dalam kelompok kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas

[13]Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: CV Media Persada, 2014), hlm 1.
[14]Robert E. Slavin, *Cooperative learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpikir atau *think* yang dapat dilihat dari proses membaca suatu teks kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca, membuat catatan berarti menganalisiskan tujuan isi teks dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis. Belajar rutin membuat atau menulis catatan sebelum membaca akan merangsang aktivitas berpikir sebelum, selama dan setelah membaca[15].

3. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk seorang baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Aktivitas siswa merupakan salah satu ciri interaksi belajar, dimana siswa merupakan sentral, maka aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar[16].

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

a. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

b. Kurangnya interaksi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Kurangnya minat siswa untuk mendiskusikan apa yang dipelajari dengan temannya.

---

[15]Martinis Yamin, *Taktik Mengembangkan kemampuan individual siswa*,(Ciputat: GP Press Group, 2008), hlm. 84.

[16]Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Sebagian siswa tidak mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru

e. hasil belajar yang dicapai siswa dalam pelajaran kimia masih rendah.

f. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan aktivitas belajar kimia siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan aktivitas belajar kimia siswa pada materi hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru. Adapun aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah terdiri dari 7 aspek aktivitas yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas mental, dan aktivitas emosional.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap aktivitas belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalahuntuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Talk Write (TTW) terhadap aktivitas belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran kimia.

c. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menerapkan variasi model pembelajaran.

d. Bagi sekolah, dapat menjadi tambahan masukan untuk mengembangkan proses pembelajaran terutama pada pelajaran kimia.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU